

## Program Layanan Konseling Al-Qur'an Berbasis *Game* Bagi Kelompok Pecandu Narkotika

Ahmad Razak<sup>1)</sup>, M. Ahkam Alwi<sup>2)</sup>, Ahmad Yasser Mansyur<sup>3)</sup>

Program Magister Psikologi PPs UNM

e-mail: [ahmad7106@unm.ac.id](mailto:ahmad7106@unm.ac.id)

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan keterampilan konseling al-qur'an bagi kelompok pecandu narkotika. 2) membantu mengatasi masalah stres yang dialaminya dengan pendekatan konseling al-Qur'an berbasis game. Peserta adalah Pecandu Narkotika sebanyak 10 orang yang ditunjuk secara purposive sampling. Metode pendekatan yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan partisipatif, game konseling al-Qur'an. Hasil kegiatan ini memberikan kontribusi dan respon yang sangat positif bagi pecandu narkotika, 1) memiliki keterampilan konseling al-Qur'an, 2) Dapat menurunkan stres yang dialami.

**Kata Kunci:** Konseling al-Qur'an berbasis game.

### I. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkotika dewasa ini semakin marak terjadi ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan data BNN tahun 2021 jumlah penyalahgunaan narkotika telah mencapai 4.827.619 orang (Marhaenjati dan Santoso, 2021). Sementara itu jumlah penyalahgunaan narkotika di Sulawesi selatan sebanyak 128.000 orang (Alfian, 2020). Kebiasaan menggunakan narkotika dapat mengakibatkan kecanduan yaitu kehilangan kontrol diri dan menyebabkan tidak mampu lagi menghentikan perilaku menggunakan narkotika. Sitorus (2014) menyebutkan bahwa narkotika yang disalahgunakan dapat menimbulkan ketergantungan. Semakin lama mengalami ketergantungan narkotika akan semakin memperburuk kualitas kesehatan.

Pada dasarnya pecandu narkotika adalah korban dari pengedaran narkotika yang semakin massif. Oleh karena itu pecandu perlu direhabilitasi dan dipulihkan kembali baik secara medis-psikologi-sosial dan spiritual. Pemerintah sendiri telah membuat undang-undang yaitu undang-undang Nomor 35 Pada Pasal 54 Tahun 2009 tentang Narkotika disebutkan bahwa Pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan sosial.

Saat ini balai rehabilitasi bagi pecandu narkotika telah tersedia di seluruh Indonesia baik yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta. Yayasan Rehabilitasi Napza YKP3N Makassar adalah salah satu balai rehabilitasi narkotika yang

menjadi lokasi pengabdian. Data yang diperoleh peserta rehabilitasi narkotika ditempat ini sebanyak 10 orang yang kesemuanya berjenis kelamin laki-laki antara usia 17 tahun sampai 30 tahun dan 100% beragama Islam.

Berikut ini suasana pecandu narkotika di Balai Rehabilitasi YKP2N Makassar.



Gambar 1. Keadaan Klien (warga Binaan) Balai Rehabilitasi YKP2N Makassar

Berdasarkan hasil survey awal pada tanggal 15 Januari 2022 di Balai rehabilitasi YKP2N dapat diklasifikasi bahwa terdapat beberapa permasalahan-permasalahan psikologis yang dialami ke 10 klien (warga rehabilitasi). Adapun permasalahan-permasalahan psikologis yang banyak dialami adalah gangguan stres dan ketidakmampuan mengelola emosional. Dari data yang diperoleh terdapat KE SEPULUH klien mengalami tingkat stres tinggi dan mengalami kekurangan kemampuan mengelola emosional dengan baik.

Kedua permasalahan psikologis tersebut perlu diberikan penanganan (intervensi) karena akan sangat berguna dalam membantu percepatan pemulihan dari ketergantungan narkotika. Salah satu pendekatan yang diberikan kepada warga rehabilitasi narkoba adalah memberikan layanan

Konseling al-Qur'an berbasis permainan (*game*). Layanan bimbingan Konseling Al-qur'an telah dilakukan bebrapa kali pada lokasi yang berbeda baik dalam bentuk penelitian maupun pengabdian. Diantaranya ialah Efektivitas Pelatihan Konseling al-Qur'an dalam meningkatkan resiliensi mahasiswa (Ahmad, 2014). Pengembangan Keterampilan Konseling al-Qur'an bagi Kelompok Mahasiswa Fakultas Agama Islam (Ahmad dan Mansyur, 2016). Dari kegiatan penelitian dan pengabdian tersebut ternyata memberikan dampak positif terhadap sasaran kelompok yang diberikan layanan konseling al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut, maka kelompok sasaran dalam hal ini kelompok pecandu narkoba di Balai rehabilitasi YKP2N penting untuk diberikan layanan konseling al-Qur'an berbasis permainan (*game*).

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan 1) ceramah, yaitu peserta diberikan materi ceramah selama dua puluh menit. Tujuannya adalah diharapkan agar peserta dapat mengetahui manfaat daripada alqur'an; dan juga untuk mengetahui langkah-langkah konseling al-Qur'an. 2) Tanya jawab, yaitu peserta diberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam pelatihan tersebut 3) Partisipatif, yaitu peserta berperan aktif mempraktekkan konseling al-Qur'an dalam bentuk *game* yang sudah didesain lebih awal oleh tim. Dalam kegiatan ini peserta diminta untuk memutar skim ayat al-Qur'an yang telah disediakan melalui computer. Ayat yang didapatkan peserta diminta membacakan ayat tersebut dan terjemahnya (dituntun oleh pemandu). Selanjutnya peserta diminta merenungkan dan memaknai ayat tersebut yang sesuai dengan keadaan peserta. Disini peserta bercerita pengalaman hidupnya.

### Peserta

Kegiatan ini diikuti sebanyak 10 peserta yang telah ditetapkan secara purposive sampling.

## III. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan ini memberikan kontribusi dan respon yang sangat positif

bagi peserta. Untuk lebih jelasnya dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tanggapan Peserta terhadap Kegiatan Konseling al-Qur'an berbasis *game*

Kegiatan Konseling al-Qur'an	Penilaian			
	K	C	B	SB
Pelaksanaan konseling al qur'an sesuai tujuan/sasaran.	-	-	-	10
Waktu pelaksanaan kegiatan	-	-	-	10
Tahapan pelaksanaan kegiatan.	-	-	-	10
Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan.	-	-	1	9
Kesan pelaksanaan pelatihan	-	-	-	10

Tabel di atas menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari sebanyak 10 peserta (100%) menyatakan tujuan kegiatan tercapai. Untuk waktu pelaksanaan kegiatan sebanyak 10 peserta menilai sangat baik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan 10 peserta (100%) menilai sangat baik. Sedangkan ketepatan waktu dalam pelaksanaan pelatihan 1 peserta menyatakan baik dan 9 peserta menyatakan sangat baik. Kesan-kesan peserta dengan kegiatan konseling al-Qur'an sebanyak 10 peserta (100%) menyatakan sangat baik.

Adapun penilaian peserta mengenai kegiatan konseling al-Qur'an baik yang bersifat pengetahuan konsep konseling al -Qur'an, sikap dan keterampilan memperoleh nilai dan apresiasi yang sangat baik dari peserta. Untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 3. Gambaran pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta konseling al-Qur'an

Mareri Konseling al-Qur'an	Penilaian			
	K	C	S	SS
Materi konsep konseling al-Qur'an memberikan pengetahuan baru mengenai fungsi dan peran al qur'an dalam kehidupan manusia serta cara pemanfaatannya dalam kegiatan konseling.	-	-	-	10
Materi konseling al-Qur'an dapat merubah sikap dengan lebih dekat	-	-	-	10

kepada al-Qur'an dan membacanya setiap saat serta makna yang terkandung di dalamnya.				
Layanan Konseling al-Qur'an berbasis game menyadarkan peserta dan memberikan pengaruh positif terhadap kondisi emosionalnya.	-	-	-	10
Terampil dalam menerapkan konseling al-Qur'an	-	-	-	10

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan konseling al-Qur'an baik dari segi konsep, kegiatan layanan konseling al-Qur'an dapat membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta dalam konseling al-Qur'an, Serta memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan emosional peserta.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa konseling al-Qur'an berbasis game bagi kelompok pecandu narkoba secara umum peserta memberikan respon yang sangat baik.

#### IV. PEMBAHASAN

Kegiatan layanan konseling al-Qur'an berbasis game menunjukkan hal yang sangat positif bagi peserta. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan konseling al-Qur'an. Peserta juga sekaligus merasakan dampak atau manfaat terhadap kondisi psikologis yang dialami seperti stress. Secara spiritual peserta akan Kembali semakin dekat dengan al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan ummat manusia. Ini berarti konseling al-Qur'an dapat membantu mempercepat proses rehabilitasi penyembuhan dari ketergantungan narkoba. Berikut suasana peserta konseling al-Qur'an bagi pecandu narkoba:



Gambar 1. Kegiatan Konseling al-Qur'an berbasis game

Kegiatan layanan konseling al-Qur'an ini didukung oleh beberapa kegiatan konseling serupa yaitu: Kegiatan konseling Qur'ani yang telah dilakukan oleh Komalasari (2018) ternyata cukup efektif untuk menurunkan tingkat depresi pada mahasiswa. Zulkifli dkk (2022) juga menyebutkan bahwa Bimbingan dan konseling Qur'ani merupakan sebuah konsep bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu setiap individu mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki dan membantu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi klien melalui pendekatan Al-Qur'an. Konseling Qur'ani merupakan suatu kegiatan pemberian bantuan kepada individu guna memperoleh petunjuk atau pencerahan.

Mas'udi (2017) menjelaskan bahwa ayat-ayat dalam al-Qur'an menjadi penerapis guna mengubah pemikiran, kepribadian pasien dengan metode afektif, yaitu motivasi, pengulangan, perhatian, pembagian belajar, dan perubahan secara bertahap. Di samping itu secara kontekstual al-Qur'an mampu menerapi jiwa manusia dengan mengamalkan ajaran Islam yang dimuat al-Qur'an melalui takwa, ibadah, sabar, zikir, dan taubat. Maliki dan Luthfi (2017). menjelaskan bahwa bimbingan konseling berbasis al-Qur'an merupakan salah satu cara yang sangat baik untuk memberikan intervensi terhadap penyakit internal seseorang, dimana gangguan internal dapat menyebabkan terganggunya psikis dan fisik individu dan seringkali tidak disadari menjalar di sela-sela kehidupan manusia.

Dalam wawancara terpisah dengan salah seorang peserta menyebutkan bahwa konseling al-Qur'an yang dijalani menyadarkan dirinya bahwa selama ini yang ia kerjakan sangat menyimpang dari al-Qur'an. Menurutnya ayat yang dibacakan tadi yaitu surah ar-rad ayat 11 seakan akan al-Qur'an berbicara kepadanya agar segera merubah sikap dan perilakunya yang selama ini menyimpang jauh dari al-Qur'an.

Oleh karena itu apabila kitab al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan, maka hal-hal tersebut di atas dan gangguan penyakit khususnya di bidang kesehatan jiwa akan mudah diatasi.

## V. KESIMPULAN

Layanan Konseling al-Qur'an berbasis game memberikan dampak positif terhadap kondisi psikologis yang dialami pecandu narkotika.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al Karim.

Ahmad. (2016). Pengembangan Keterampilan Konseling Al-Qur'an bagi Kelompok Mahasiswa Fakultas Agama Islam. *Laporan Pengabdian* (tidak diterbitkan). Makassar: LP2M-UNM.

Ahmad dan Mansyur, A.Y. (2017). Problem Solving berbasis Konseling al\_Qur'an. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 8 (1), h.45-64.

BNN Baddoka Makassar. (2021). *Dokumen Rehabilitasi Narkotika*.

Ghazalah, Fairus Rizka. (2021). The Effect Of Reading Al – Quran On Mental Health. *Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi dan Konseling*. Vol. 1(1), h. 48-53.

Mar'ati, R., Chaer, M.T. (2016). Pengaruh Pembacaan dan Pemaknaan Ayat-ayat al-

Qur'an terhadap Penurunan Kecemasan pada Santriwati. *Jurnal Psikohumaniora*. Vol.1 (1), h. 30-48.

A, Zukifli., Sa'adah, N., dan Alawiyah, D. (2022). Analisis Layanan Bimbingan dan Konseling Qur'ani dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Peserta Didik di Sekolah, *Mimbar; Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, Vol. 8 (1), 2442-3217.

Maliki dan Luthfi. (2017). Bimbingan Konselng Berbasis Qur'ani dalam Mengatasi Problematika Stres. *al-Tazkiah*, Volume 6 (2), h. 111 – 129.

Mas'udi. (2018). Terapi Qur'ani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan (Analisis Pemikiran Muhammad Utsman Najati tentang Spiritualitas al-Qur'an bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan), *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 8 (1), h. 133 – 159.

Shanty Komalasari, Shanty. (2018). Pengaruh Konseling Qur'ani Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa. *Jurnal Studia Insania*. Vol. 6 (2), h. 121 – 145.